

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian di Indonesia saat ini secara tidak langsung mengalami peningkatan yang sangat pesat, baik skala besar, menengah maupun kecil. Banyaknya industri yang terus bermunculan mengakibatkan suatu persaingan di antara industri yang sejenis. Industri-Industri tersebut didirikan maupun di operasikan dengan suatu tujuan yang ingin dicapai, salah satu tujuan ialah untuk mendapatkan keuntungan atau laba sebanyak banyaknya. Demikian dengan industri dengan skala kecil yang menghasilkan barang untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Semakin banyaknya industri atau UMKM maka persaingan terus meningkat tanpa melihat usaha mana yang mampu bertahan ataupun yang baru memulai.

Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh manajer perusahaan yaitu penentuan harga jual produk. Harga jual sangat berkaitan dengan pencapaian laba. Keuntungan atau laba adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha. Apabila beban lebih besar dari pendapatan, selisihnya disebut rugi. Laba atau rugi merupakan hasil perhitungan secara periodik (berkala). Laba atau rugi ini belum merupakan laba atau rugi yang sebenarnya. Laba atau rugi yang sebenarnya baru dapat diketahui apabila perusahaan telah menghentikan kegiatannya dan dilikuidasi. Laba merupakan selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha (Soemarso, 2010:230). Untuk menentukan besarnya laba rugitersebut maka perusahaan harus tepat dan akurat menyusun harga pokok produksi dan penentuan harga jual. Penentuan

Harga pokok produksi maupun penentuan harga jual merupakan hal yang sangat penting untuk mengetahui informasi keuntungan ataupun kerugian atas hasil produksi.

Perhitungan harga pokok produksi berfungsi sebagai dasar untuk menetapkan harga jual dan laba. Informasi yang dibutuhkan dalam perhitungan harga pokok produksi adalah Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya *Overhead* Pabrik (Mulyadi, 2012:14). Ketiga komponen tersebut harus diperhitungkan secara tepat, akan menghasilkan penentuan harga jual yang tepat pula. Salah satu tujuan yang ingin dicapai perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal. Kesalahan dalam perhitungan harga pokok dapat mengakibatkan penentuan harga jual pada suatu perusahaan menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah. Semakin rendah harga suatu barang maka semakin banyak permintaan terhadap barang tersebut (Sukirno, 2005:76). Aspek ketelitian sangat diperlukan dalam perhitungan harga pokok produksi. Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya perlu menggunakan perhitungan harga pokok produksi dengan tepat guna menentukan harga jual yang tepat dan memperoleh keuntungan yang diharapkan.

Harga pokok produksi dan penentuan harga jual sangat berpengaruh terhadap perhitungan laba rugi perusahaan apabila perusahaan kurang teliti atau salah menentukan harga pokok produksinya maka mengakibatkan kesalahan dalam penentuan laba rugi yang diperoleh oleh perusahaan. Mengingat pentingnya harga pokok produksi dan penentuan harga jual bagi suatu perusahaan, maka dari itu informasi atas harga pokok produksi dan penentuan harga jual sangat diperlukan untuk berbagai pengambilan keputusan perusahaan.

Sebuah entitas atau industri yang proses produksinya dimulai dengan mengelola bahan baku menjadi suatu produk jadi sangat membutuhkan perhitungan atau penentuan harga pokok produksi yang nantinya akan menjadi acuan dalam penentuan harga jual. Harga jual (*Selling Price*) adalah harga jual yang meliputi biaya yang dikeluarkan untuk produksi dan distribusi, ditambah dengan jumlah laba yang diinginkan, diinginkan diinginkan. Aliminsyah & Padji, 2003:301). Jadi penentuan harga pokok produksi sangat membantu kinerja manajer perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan laba rugi yang diperoleh oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Penentuan Harga Pokok Produksi Terhadap Harga Jual Pada Industri Kopi Lembah Semeru Di Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Penentuan Harga Pokok Produksi Terhadap Penentuan Harga Jual Pada Industri Kopi Lembah Semeru Di Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis Penentuan Harga Pokok Produksi Terhadap Penentuan Harga Jual Pada Industri Kopi Lembah Semeru Di Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Manfaat ini bagi penulis adalah untuk menambah ilmu pengetahuan secara teoritis dan praktis dalam bidang akuntansi mengenai pengaruh harga pokok produksi dan harga jual.

b. Bagi Akademik

Bagi akademik penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Perusahaan

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan atau masukan bagi perusahaan untuk menghitung harga pokok produksi

